



Universitas
Esa Unggul



LAMPIRAN

Universitas
Esa Unggul



SURVEI INSTANSI/ CEKLIS DATA

No	Instansi	Data yang dikumpulkan	Ketersediaan Data (Ada/Tidak)	√	Keterangan
1.	Bappeda Kabupaten Bekasi	RTRW Kabupaten Bekasi Peta RTRW kabupaten Bekasi (Shp) Peta Penggunaan Lahan (Shp) Laporan Dokumen Perencanaan Pesisir	Ada	√	RTRW Kabupaten Bekasi Peta RTRW Dalam Bentuk Jpg Tahun 2011-2031 Peta Penggunaan Lahan Dalam bentuk Jpg Laporan Penyusunan Rencana Zonasi
2.	Dinas Tata Ruang Kabupaten Bekasi	Peta RTRW Kabupaten Bekasi (Shp) Peta Penggunaan Lahan (Shp)	Ada	√	Peta RTRW Kabupaten Bekasi Dalam Bentuk Shp Tahun 2011-2031 Peta Penggunaan Lahan (Shp)
3	Dinas Kehutanan Kabupaten Bekasi	Data persebaran hutan di kecamatan muara gembong		√	Dalam Bentuk paper dan tabel

		Data dampak alih fungsi hutan menjadi tambak	Ada	√	
4.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Data Penggunaan Lahan Tambak di kecamatan muara gembong	Ada	√	Dalam Bentuk Excel Dari Tahun 2009-2016 Dan dari Bappeda
6.	BPS Kabupaten Bekasi	Kecamatan Muara Gembong dalam angka	Ada	√	Kecamatan Muara Gembong dalam angka

DESAIN SURVEL, WAWANCARA UNTUK INSTANSI / PEMANGKU KEPENTINGAN

No	Instansi	Wawancara	Tujuan Wawancara	Hasil Wawancara
1	BAPPEDA	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana pola ruang • Aktivitas masyarakat • Penggunaan lahan tambak • Ijin Penggunaan Lahan Tambak • Kondisi fisik wilayah pesisir • Permasalahan lingkungan di kawasan hutan di pesisir Kecamatan Muara Gembong 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pemanfaatan lahan tambak di wilayah pesisir kecamatan muara gembong berdasarkan RTRW Kabupaten Bekasi. 2. Mengidentifikasi dampak pemanfaatan lahan tambak di wilayah pesisir kecamatan muara gembong. 3. Rekomendasi rencana penanganan dampak pemanfaatan lahan tambak terhadap dinamika di wilayah pesisir kecamatan muara gembong. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebanyakan petani tambak • Tidak ijin dari pemerintah setempat, masyarakat membuka lahan tambak Karena sudah bertempat tinggal dari dulu • Dinamika banjir rob, abrasi, perubahan garis pantai • Hutan Lindung atau mangrove • Rusaknya kawasan hutan lindung Karena alih fungsi lahan yang berlebihan

<p>2</p>	<p>Dinas Kehutanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi hutan lindung di kecamatan Muara Gembong • Permasalahan lingkungan di kawasan hutan di pesisir Kecamatan Muara Gembong • Dampak Penggunaan Lahan Tambak di pesisir Kecamatan Muara Gembong • Eksekusi Rusaknya Hutan Lindung akibat Dampak pemanfaatan Lahan tambak di pesisir Kecamatan Muara Gembong. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dampak pemanfaatan lahan tambak di wilayah pesisir kecamatan muara gembong. 2. Rekomendasi rencana penanganan dampak pemanfaatan lahan tambak terhadap dinamika di wilayah pesisir kecamatan muara gembong. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Hutan Rusak Berat • Rendahnya pemahaman masyarakat pesisir tentang pentingnya ekosistem mangrove • Beralihnya hutan mangrove menjadi area tambak • Masih lemahnya penegakan hutan tidak ada sanksi yang tegas • Tidak ada Kepedulian dari Muspika dan Muspida • Tidak ada tindakan tegas dari Pemkab. Kabupaten Bekasi • Meluasnya abrasi pantai • Terjadinya sedimentasi
----------	-------------------------------	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> Ekseseksi Dari dinas Kehutanan yaitu Rehabilitas hutan mangrove, meningkatkan koordinasi dengan para pemangku jabatan di kawasan pesisir Pemberdayaan masyarakat
3	Dinas Kelautan Dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> Ijin Penggunaan Lahan Tambak Dampak Pemanfaatan Lahan Tambak 	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pemanfaatan lahan tambak di wilayah pesisir kecamatan muara gembong berdasarkan RTRW Kabupaten Bekasi. Mengidentifikasi dampak pemanfaatan lahan tambak di wilayah pesisir kecamatan muara gembong. Rekomendasi rencana penanganan dampak 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada ijin dari dinas kelautan dan perikanan untuk membuka lahan tambak Tidak ada hak milik resmi mengenai lahan tambak untuk masyarakat (Ilegal) Dampak: terjadinya perubahan garis pantai (Abrasi dan Sedimentasi)

			<p>pemanfaatan lahan tambak terhadap dinamika di wilayah pesisir kecamatan muara gembong.</p>	
4	Keca. Muara gembong	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas masyarakat • Ijin Penggunaan Lahan Tambak • Karakteristik Dinamika wilayah studi • Dampak Pemanfaatan Lahan Tambak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pemanfaatan lahan tambak di wilayah pesisir kecamatan muara gembong berdasarkan RTRW Kabupaten Bekasi. 2. Mengidentifikasi dampak pemanfaatan lahan tambak di wilayah pesisir kecamatan muara gembong. 3. Rekomendasi rencana penanganan dampak pemanfaatan lahan tambak terhadap dinamika di wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebanyakan Penggarap Tambak • Tidak ada ijin Penggunaan Lahan Tambak dari pemerintah. Masyarakat membuka lahan tambak Karena sudah bertempat menghuni sejak lama. • Dinamika yang terjadi banjir rob, dan luapan sungai citarum yang membuat banjir

			<p>pesisir kecamatan muara gembong.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak: berkurangnya hutan lindung Karena pembukaan lahan tambak yang berlebihan
--	--	--	---	--

CEKLIS DATA OBSERVASI LAPANGAN DAN DOKUMENTASI




No	Teknik Pengumpulan Data	Data yang di Kumpulkan	Hasil Obsevasi Lapangan
1	Observasi Lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Aktivitas masyarakat• Perubahan penggunaan lahan• Kondisi Ekosistem pesisir• Penggunaan lahan Tambak• Dinamika wilayah pesisir• Kondisi fisik wilayah pesisir	
2	Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik wilayah pesisir• Dinamika wilayah pesisir• Pola dinamika wilayah studi• Lahan Tambak• Ekosistem wilayah pesisir• Kawasan Alih fungsi lahan• Aktivitas masyarakat	

HASIL OBSERVASI LAPANGAN

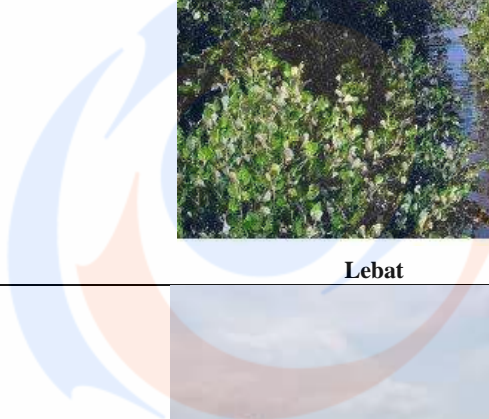
Aktivitas Masyarakat	Aktivitas masyarakat kebanyakan penggarap tambak, Karena kecamatan muara gembong mempunyai potensi perikanan laut dan sungai citarum
Perubahan Penggunaan Lahan	Berdasarkan hasil observasi lapangan pemanfaatan lahan di kecamatan muara gembong telah mengalami perubahan hal ini ditunjukkan oleh berubahnya daerah muara gembong yang mayoritas tanaman hutan mangrove menjadi lahan tambak
Kondisi Ekosistem Pesisir	Kondisi ekosistem yang terdapat di kecamatan muara gembong berada dalam kondisi rusak Karena telah terjadi penebangan liar hutan mangrove yang dijadikan sebagai lahan tambak oleh masyarakat setempat
Penggunaan Lahan Tambak	Penggunaan lahan tambak di kecamatan muara gembong sangat luas dan terdapat pada semua desa yang ada di kecamatan mauara gembong. Penggunaan lahan tambak di muara gembong berdasarkan hasil wawancara dari dinas terkait tidak memperoleh ijin untuk membuka lahan tambak, masyarakat membuka lahan tambak Karena sudah bertempat tinggal dari dulu, sehingga Karena tekanan ekonomi masyarakat bekerja sebagai nelayan, karena daerah tersebut berdekatan dengan laut dan sungai yang memiliki potensi perikanan
Dinamika Wilayah Pesisir	Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan peneliti kecamatan muara gembong, sangat retan dengan bencana, Karena daerah ini merupakan muara, dan disertai oleh penebangan hutan lindung yang dijadikan sebagai lahan tambak oleh masyarakat

	setempat, sehingga menimbulkan kerusakan dan juga menimbulkan abrasi, sedimentasi (Perubahan garis pantai), luapan sungai citarum dan laut yang selalu membuat banjir.
Kondisi Fisik Wilayah Pesisir	Kecamatan muara gembong merupakan pertemuan antara daratan dan lautan laut jawa, dan memiliki topografi datar. Kecamatan muara gembong dilintasi oleh sungai citarum dan dengan beberapa anak sungai yang bermuara di laut jawa, karakteristik sungai keruh.

DOKUMENTASI LAPANGAN

Aktivitas Masyarakat	
Kondisi Ekosistem Pesisir	 Rusak Berat  Jarang

	 <p data-bbox="858 568 927 591">Lebat</p>
<p data-bbox="304 600 379 622">Abrasi</p>	



<p>Pantai Benting</p>	
<p>Pantai Bahagia</p>	



Penggunaan Lahan Tambak

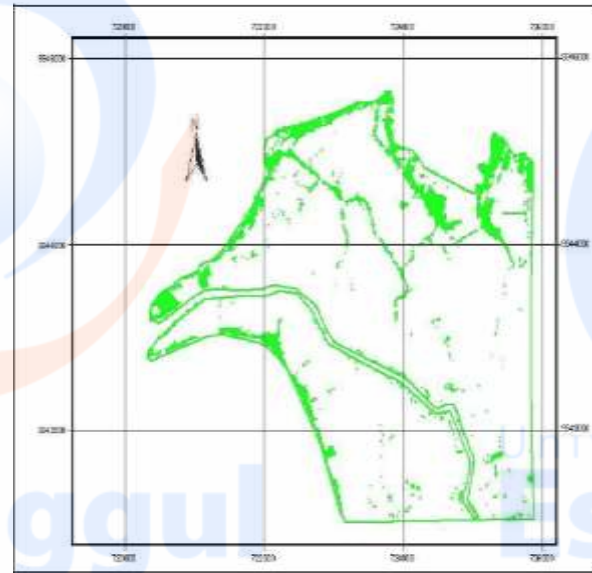
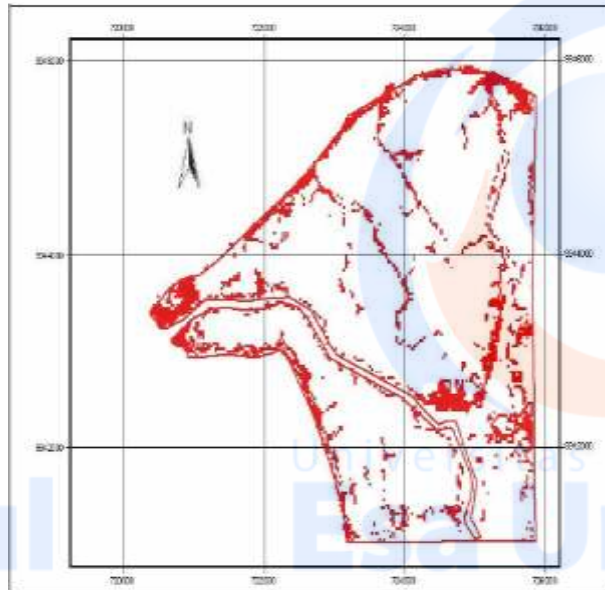


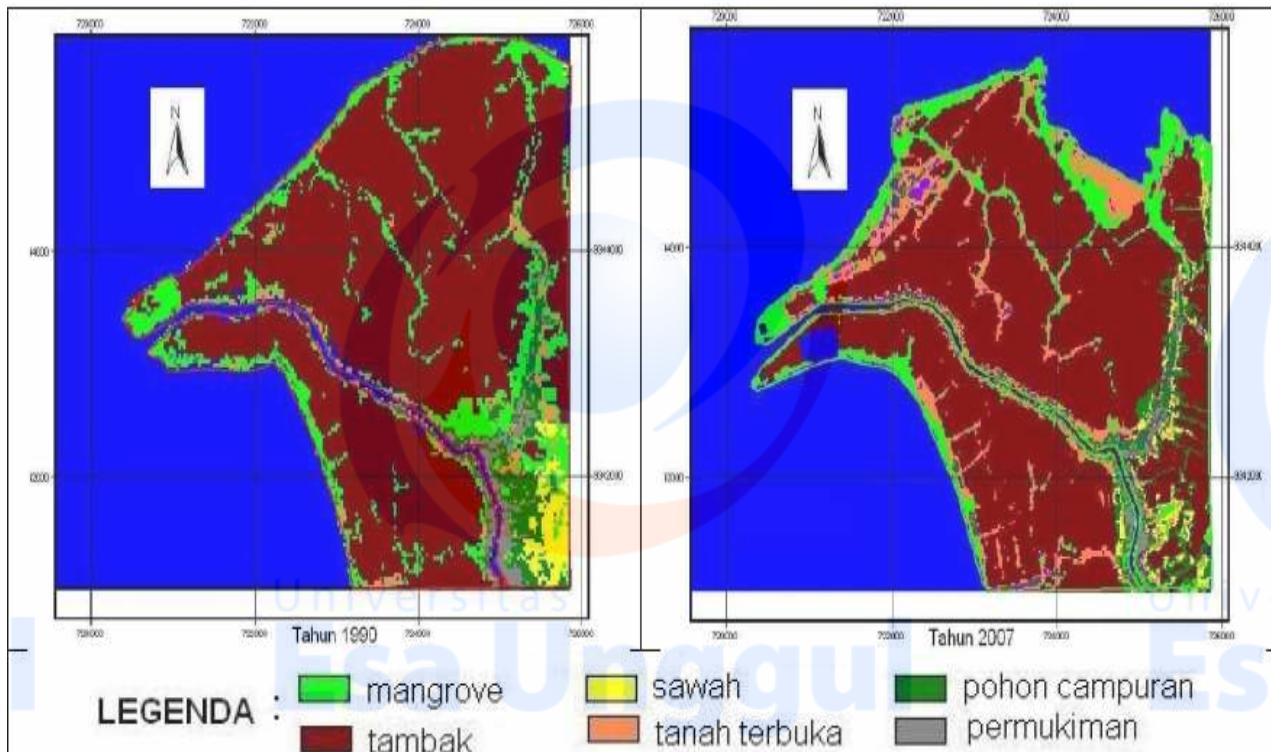
Dinamika Wilayah Pesisir



Data Pendukung

Pantai Bahagia





No	Penggunaan Lahan	Tahun 1990		Tahun 2007	
		Ha	%	Ha	%
1	Mangrove	34,89	17,92	33,23	16,33
2	Tambak	148,67	72,34	149,67	73,57
3	Sawah	8,45	4,35	1,8	0,91
4	Tanah terbuka	4,67	2,29	11,56	5,68
5	Pohon campuran	4,41	2,16	4,41	2,16
6	Permukiman	2,62	1,29	2,73	1,34
7	Jumlah	203,71	100	203,45	100

Sumber: Nana Suwargana